

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar di perguruan tinggi untuk tujuan belajar, baik itu universitas, institut, atau akademi. Mereka adalah anggota komunitas kampus yang membaca buku-buku terkait materi kuliah, menulis makalah, mempresentasikannya, berdiskusi, mengikuti seminar, dan mengikuti kegiatan kampus lainnya. Mahasiswa juga harus memenuhi perannya sebagai pengatur sosial dan agen perubahan di masyarakat. Aktifitas-aktifitas dalam dunia perkuliahan tentunya tidak asing terhadap adanya kegiatan-kegiatan organisasi. Organisasi yang terdapat dalam kampuspun sangatlah beragam yang kedepannya akan dipilih oleh para mahasiswa yang ingin mengembangkan minat bakatnya dalam menjalankan kegiatan kampus selain pembelajaran formal. Berbicara mengenai organisasi kampus salah satunya merupakan organisasi yang sering disebut sebagai LDK, yakni singkatan dari Lembaga Dakwah Kampus.

LDK merupakan wadah karya syi'ar dan dakwah Islam unggulan di kampus, yaitu dalam hal dakwah (syi'ar dan kaderisasi) dan *khidamy* (pengabdian), yang tujuan pertama bagi LDK dalam menjalankan mandatnya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh LDK dituntut untuk mengikuti amanatnya, oleh karena itu untuk menyelaraskan visi dan tujuannya, LDK harus membina siswa yang bermoral.

Tanpa manajemen yang efektif, LDK akan sangat sulit untuk mencapai tujuannya, oleh karena itu sangat penting untuk melakukan tindakan pengembangan dan pembatasan sumber daya manusia (SDM). Tanpa manajemen yang efektif, akan sangat sulit bagi sebuah LDK untuk menjalankan operasionalnya membina dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu sangat penting menjalankan tugas-tugas manajemen di sana. Ini memiliki fitur manajemen

Dalam sudut pandang lain LDK juga memiliki peran sebagai sarana pendidikan keislaman sebagaimana pendidikan yang dapat di terima oleh para mahasiswa bukan hanya terletak pada proses pembelajaran formal kampus saja, namun bisa juga didapat dari para mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi-organisasi kampus yang sangat beragam. Harapannya adalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di luar jam perkuliahan kampus, mengikuti organisasi-organisasi dinilai mampu untuk menggali potensi dan menumbuhkan semangat atau motivasi dalam bidangnya masing-masing dengan semakin menjadi lebih baik di setiap pembelajaran yang berlangsung. Mahasiswa akan cenderung untuk berfikir tentang bagaimana agar menjadi pribadi yang mampu bergerak lebih maju di banding dengan orang yang tak seberuntung dirinya dalam mengenyam bangku perkuliahan dan terdorong mencapai prestasi yang maksimal dalam perkuliahan.

Dari sekian banyak organisasi yang ada pada kampus, peneliti akan membahas salah satu dari organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri

Antasari Banjarmasin yaitu organisasi LDK seperti yang disinggung dalam penjelasan sebelumnya lebih tepatnya LDK As-Syifa terkhusus dalam periode tahun 2020 sampai dengan 2022. Terpantau dari fenomena semangat keberagaman dan kegiatan dakwah di kampus-kampus umum kini bukan hal awam lagi. Kalau dulu di tahun 70-80 an, hanya dikenal beberapa masjid kampus yang menjadi pusat dakwah para aktivis dakwah kampus, sekarang hampir disetiap kampus atau masjid kampus ada aktifitas dakwah kampusnya terlebih lagi di dalam kampus berlandaskan Islam seperti UIN Antasari Banjarmasin. Aktifitas dakwah kampus kini lebih terorganisir dan para aktivis berkumpul di bawah bendera lembaga dakwah kampus (LDK).

Setiap perguruan tinggi di Indonesia biasanya menaungi LDK, sejenis kelompok mahasiswa intra kampus. Organisasi ini menjunjung tinggi landasan atau nilai-nilai hukum yang sesuai dengan petunjuk alquran dan Hadits dan juga tidak lepas dari pembenaran mayoritas ulama yang memiliki ciri khas tersendiri dalam menjalankan aktivitasnya. Ini beroperasi di bawah semangat Islam sebagai prinsip panduannya. Masalahnya, seperti namanya, jelas bahwa organisasi ini lebih menekankan pada cita-cita dakwah yang disosialisasikan selama kegiatan yang dilakukan.

Dalam hal ini mahasiswa dan organisasi sangat berperan penting terhadap eksistensi kampus karena di dalam organisasi mahasiswa mampu mengembangkan dan juga meningkatkan kemampuan diri dalam bidang minat dan bakat serta mengasah pola pikir yang kritis dan berdaya saing tinggi melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kampus seperti

contohnya LDK As-Syifa di tahun 2020 sampai dengan 2022 di luar jam perkuliahan. LDK As-Syifa merupakan salah satu Lembaga dari lima Fakultas di UIN Antasari Banjarmasin. yang memiliki perjuangan dan pergerakan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Dalam perjalannya LDK As-Syifa memiliki komitmen untuk selalu mengajak dan menyeru diri sendiri, sesama muslimin dan muslimat untuk selalu berusaha mempertinggi ketakwaan kepada Allah swt.

Peneliti menyadari bahwa kegiatan organisasi kampus adalah wadah yang pas untuk mengasah kemampuan diri para anggotanya, seperti halnya kegiatan yang telah rutin dilaksanakan oleh LDK As-Syifa terkhusus yang peneliti teliti yakni terfokuskan pada tahun 2020 sampai dengan 2022 ini terbilang berpengaruh positif dalam berkegiatan organisasi dakwah dalam lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin lingkup Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Berbeda dengan organisasi lainnya, terkhusus di organisasi ini kegiatan yang dijalankan didalamnya sangat memperhatikan nilai-nilai syariat Islam namun meskipun demikian tidak membuat lingkup pergaulan terhalang antara *akhwat dan ikhwannya*, cukup dalam batasan-batasan *syar'i*. Hal ini dapat dilihat dari kepemimpinannya yang dinaungi oleh Ketua Umum dalam LDK As-Syifa ada terbagi menjadi dua, yakni ketua *akhwat* dan ketua *ikhwan* yang membuat peneliti melihat bahwa ini merupakan sebuah keunikan di banding dengan organisasi pada umumnya yang hanya berfokus pada ketua umum saja, tanpa membagi antara pihak *akhwat* dan *ikhwannya*.

Dalam hal ini pula peneliti tertarik dalam mengetahui lebih spesifik mengenai kegiatan-kegiatan yang dijalankan LDK As-Syifa.

Manajemen menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk dijalankan dalam berbagai bidang dan tak lepas pula dalam penerapan dalam setiap kegiatan yang dijalankan oleh LDK As-Syifa.¹ Contohnya seperti kegiatan dakwah mingguan LDK As-Syifa seperti Majelis Sholawat, Dzikir, dan Tausiyah/ Taklim, Pelatihan *Public Speaking*, Pelatihan *Tahsin* dan *Tahfidz*, Dakwah Sosial Media. Apapun bentuk organisasinya pasti memerlukan manajemen agar berjalan dengan baik, rapi, teratur dan terarah berdasarkan penerapan dari fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan yakni *Takhtith* (Perencanaan Dakwah), *Thanzhim* (Pengorganisasian Dakwah), *Tawjih* (Penggerakan/ Pelaksanaan Dakwah), *Riqabah* (Riqabah).

Dalam penelitian ini LDK As-Syifa sebagai tempat penelitian yang dipilih peneliti karena LDK As-Syifa merupakan salah satu organisasi yang aktif dan konsisten dalam menjalankan visi-misinya dalam berdakwah menggunakan metode dakwah yang didasari Q.S An-Nahl/ 16:125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan bedebatlah dengan mereka dengan cara yang baik,. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari

¹Branine, Mohamed, and David Pollard. "Human resource management with Islamic management principles: A dialectic for a reverse diffusion in management." *Personnel Review* (2010), 11.

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk” (Q.S An-Nahl/ 16:125)²

LDK As-Syifa merupakan wadah untuk berkegiatan yang bernilai ibadah yang berorientasi kepada *ukhrowi* atau akhirat agar diharapkan keridhoan Allah Swt. terlibat didalamnya sehingga para kandidat dapat memperoleh keseimbangan antara dunia dan akhirat. LDK As-Syifa ini juga menyediakan fasilitas seperti ruangan yang dilihat secara fisik itu bagus dan bersih, disertai juga untuk para pengisi acara atau pelatih di dalam kegiatan yang dijalankan merupakan orang-orang pilihan yang kompeten di bidangnya masing-masing.

Sehubungan berdasarkan uraiain tersebut, maka timbulah rasa ingin tahunya peneliti dalam mendalami lebih lanjut mengenai manajemen dakwah yang dijalankan di dalam LDK As-Syifa yang berlokasi di Jl. A. Yani No. KM.4, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Terkhusus dalam kegiatan dakwah rutin mingguan yang ada disana. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Manajemen Dakwah Pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”**

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

B. Fokus Masalah

Selaras dengan apa yang telah peneliti jelaskan pada latar belakang, maka peneliti ingin menarik penjelasan tentang:

1. Bagaimana Manajemen Dakwah yang dilakukan oleh LDK As-Syifa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2020 -2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang manajemen dakwah oleh LDK As-Syifa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2020-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk pembelajaran pengembangan wawasan untuk peneliti dalam karya tulis ilmiah.
2. Bahan referensi rujukan informasi dan kajian bagi penelitian selanjutnya pada penelitian yang sejenis dengan yang peneliti bahas.
3. Dengan membuat dan menjalankan penelitian ini peneliti berharap bahwa dengan ini hasilnya dapat bermanfaat untuk semakin tertanamnya nilai-nilai dakwah di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin

E. Definisi Operasional

Demi menghindari kesalahpahaman mengenai kata-kata yang digunakan oleh peneliti dalam kajian penelitian ini, maka peneliti akan menggarisbawahi istilah-istilah berikut:

1. Manajemen

Manajemen atau dengan kata lain disebut sebagai *to manage* yang berarti mengatur.³ Sistem manajemen, atau cara untuk melaksanakan tugas-tugas yang terorganisir dan optimal yang mencakup aspek manajemen dan fungsi manajemen seperti dalam penelitian ini yang mengenai tentang manajemen dakwah LDK As-Syifa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yakni proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

2. Dakwah

Dakwah dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab "*da'wah*" berasal dari tiga huruf asal, yakni "*dal*", "*'ain*", dan "*wawu*". Dari ketiga huruf tersebut maka terdiskripsikanlah beberapa kata dan juga ragam makna.

Memanggil, mengundang, meminta bantuan, memohon, mengidentifikasi, memerintahkan orang lain untuk muncul, mendorong, menyebabkan, membawa, berdoa, menangis, dan berduka adalah beberapa makna tersebut (Ahmad warson Munawwir, 1997: 406). Menurut perhitungan Muhammad Sulthon (2003:4), kata "dakwah" dan berbagai

³M. Anang Firmansyah, *Manajemen* (Surabay: Qiara Media,2019), 1.

bentuknya ditemukan dalam al-Qur'an sebanyak 198 kali, menurut Muhammad Fu'ad 'Abd al-versi Baqi's (dalam A. Ilyas Ismail , 2006: 144–145), atau menurut Asep Muhiddin (2002: 40), kata “dakwah” dijelaskan dalam Al-Qur'an untuk berbagai penggunaan.⁴

Pembahasan di dalam skripsi ini peneliti memahamkan mengenai dakwah yang dimaksud yakni berfokus pada kegiatan-kegiatan dakwah apa saja yang dilaksanakan oleh LDK As-Syifa dalam periode terkait sesuai dengan hasil riset yang dilaksanakan.

3. Lembaga Dakwah Kampus

Setiap universitas dan institusi di Indonesia seringkali memiliki Lembaga Dakwah Kampus (LDK), sejenis kelompok mahasiswa. Islam menjadi landasan LDK. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia wajib memiliki LDK. Nama LDK ini seringkali sangat bervariasi di setiap sekolah. Mereka sesekali menyebut diri sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Islam, Kerohanian Islam, Forum Kajian Islam, Institut Dakwah Kampus, Badan Kerohanian Islam, dan lain sebagainya yang diperindah dengan nama belakang seperti misalnya LDK As-Syifa. Hal ini selaras dengan penelitian yang diteliti disini yakni LDK As-Syifa di UIN Antasari Banjarmasin.

4. Fungsi Manajemen *Takhtith*, *Thanzhim*, *Tawjih* dan *Riqabah*

a. *Takhtith* (Perencanaan)

Takhtith/ perencanaan merupakan salah satu unsur *sunnatullah*, apalagi mengingat bagaimana Allah SWT merencanakan alam semesta

⁴Aziz Ali Muhammad, Edisi *Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 5.

dengan cermat dan dengan tujuan tertentu. Berbicara lingkup yang lebih sempit yakni perencanaan dalam sebuah organisasi dakwah, contohnya yang dijalankan oleh LDK As-Syifa di UIN Antasari Banjarmasin. Perencanaan yang dilakukan memerlukan pengembangan tujuan atau sasaran organisasi, mengembangkan strategi yang komprehensif untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi LDK As-Syifa serta mempersiapkan seluruh hirarki rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan yang akan diberlangsungkan.

b. *Thanzhim* (Pengorganisasian)

Dalam perspektif Islam *thanzhim*/pengorganisasian menyoroti bagaimana kerja dapat dilakukan dengan cara yang teratur, metodis, dan sistematis. Sebuah struktur organisasi akan tercipta sebagai hasil dari proses pengorganisasian ini, bersamaan dengan pembagian wewenang, tugas, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penentuan fungsi, keterkaitan, dan struktur merupakan bagian dari manajemen yang mana hal ini juga diterapkan dalam LDK As-Syifa dalam merealisasikan fungsi manajemen ini.

c. *Tawjih* (Penggerakkan Dakwah)

Setelah pembagian tugas dilaksanakan maka selanjutnya perlu untuk bertindak atau membimbing setiap orang atau kelompok sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang mereka emban. Arah diikuti untuk memastikan bahwa tujuan terpenuhi dan untuk mengurangi kemungkinan rencana yang terhambat. Seperti yang juga dijalankan dalam organisasi LDK As-Syifa yakni semua pengurus menjalankan arahan yang sudah tersusun sehingga

mereka dapat merealisasikan apa yang telah disiapkan dengan benar dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

d. *Riqabah* (Pengawasan)

Pada manajemen dakwah evaluasi/pengawasan diterapkan untuk memastikan kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sarana dan penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dalam berkegiatan. Seperti halnya organisasi pada umumnya LDK As-Syifa dalam kegiatan manajemen dakwahnya tak luput dari menjalankan fungsi terakhir ini, evaluasi yang dijalankan bertujuan untuk lebih memperbaiki kinerja dan memaksimalkan pencapaian target dakwah.

F. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan oleh peneliti sebagai bahan perbandingan untuk mengetahui pemaparan secara karya tulis yang ditelaah dihasilkan oleh orang lain, sehingga penelitian ini dapat dipastikan benar-benar baru dan belum diteliti oleh orang lain dan selanjutnya sebagai bahan perkembangan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya, beberapa penelitian yang dimaksud peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siti Aisyah BM Dosen Jurusan PMI/Kessos Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2015, dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar”. Islam adalah agama dakwah, karenanya setiap muslim memiliki kewajiban untuk menyebarkan Islam dengan berbagai cara. Ketika seorang komunikator dakwah telah berinvestasi dalam studi dan pelatihan yang signifikan, kompetensi sangat penting untuk kelanjutan dakwah. Salah satu lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan dakwah mahasiswa adalah Lembaga Dakwah Al-Jami UIN Alauddin Makassar. Dalam rangka meningkatkan komunikasi dakwah bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar, penting untuk memahami peran lembaga dakwah kampus Al-Jami. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, atau penelitian yang mengumpulkan data dari suatu sampel dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat wawancara atau kuesioner sehingga selanjutnya dapat ditetapkan sebagai karakteristik populasi. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah komunikasi pendidikan dengan maksud untuk mengetahui Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ dalam meningkatkan komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Kesimpulan berikut ditarik dari temuan studi dan diskusi sebelumnya: Kegiatan Kampus Al-Jami UIN Alauddin Makassar dapat digambarkan sebagai *high end*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan 85 siswa atau 94,5% dari 90 siswa dengan nilai rata-rata 48,97 yang termasuk dalam kelompok tinggi. Mahasiswa UIN Alauddin Makassar memiliki kemampuan komunikasi dakwah yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan

hasil perolehan 67 siswa atau 74,5% dari 90 siswa dengan nilai rata-rata 41,81 yang termasuk dalam kelompok tinggi. Mahasiswa UIN Alauddin Makassar lebih banyak berkomunikasi tentang dakwah sebagai hasil dari kegiatan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami. Hal ini dibuktikan dengan kajian data koefisien determinasi yang menunjukkan perolehan persentase sebesar 31,58%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi Kegiatan Al-LDK Jami dapat mencapai 31,58% dari variasi peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Kegiatan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami dapat diubah untuk memperhitungkan perubahan kemampuan komunikasi dakwah, sesuai dengan nilai koefisien korelasi (0,3158) dan koefisien determinasi (31,58%) (LDK). Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

2. Raden Anawiyah (143300549) dengan judul "Peran Lembaga Dakwah Kampus Sebagai Media Pembinaan Akhlak (Studi di LDK Karisma Universitas Serang Raya) 2014". LDK Karisma merupakan organisasi yang aktif dalam melakukan kegiatan Islami di Kampus Universitas Serang Raya. LDK. Pembahasan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran LDK Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak? (2). Bagaimana upaya yang dilakukan LDK Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak? (3). Bagaimana hasil yang dicapai oleh ldk Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak. Dari ketiga rumusan masalah

tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah, (1). Untuk mengetahui peran lembaga dakwah kampus Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak (2). Untuk mengetahui upaya yang dilakukan lembaga dakwah kampus Karisma Unsera sebagai media pembinaan akhlak (3). Untuk mempelajari apa dampak organisasi penginjilan kampus Karisma Unsera sebagai alat untuk pertumbuhan moral. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Kesimpulan berikut ditarik dari temuan studi: Mengingat kurangnya konten agama dalam perkuliahan, LDK Karisma telah muncul sebagai tujuan bagi mahasiswa yang ingin belajar tentang Islam. Inisiatif *Dakwah Bil-Lisan* yang dilakukan oleh LDK Karisma meliputi Talkshow, Kajian Rutin Tematik, Liqo/Pendampingan Akhwat dan Ikhwan, Bimbingan atau Kajian Tahsin dan Tahfidz, dan Seminar Muslimah. Komunikasi digital adalah contoh Dakwah Bil-Qalam, sedangkan International Hijab Solidarity Day adalah contoh Bil-Hal Dakwah (IHSD), memperingati hari anak, Rihlah, Jaulah, Memperingati hari ibu, Gerakan Menutup Aurat (Gemar), Ramadhan Karismatik (Ramadan Juara). Hasil yang dicapai dalam peningkatan akhlak adalah adanya perubahan diri secara bertahap yang dirasakan oleh pengurus dan anggota LDK Karisma baik dari segi tingkah laku, pakaian, tutur kata, peningkatan dalam menjalankan kewajiban agama, dan sebagainya.

Perbedaan dan persamaan antara kedua penelitian terdahulu di atas dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Persamaannya adalah objek yang diambil merupakan Lembaga Dakwah Kampus sesuai dengan lingkungan penelitiannya masing-masing. Peneliti pun mengambil objek yang sama sehingga menjadikan penelitian-penelitian diatas sebagai bahan perbandingan penelitian Peneliti.
- b. Perbedaan adalah terletak pada rumusan masalah yang dibahas masing-masing penelitian tentulah berbeda satu sama lain agar tidak adanya plagiasi yang terjadi.

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan dengan Peneliti	Perbedaan dengan Peneliti
1.	Siti Aisyah BM Dosen Jurusan PMI/Kessos Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2015/ Peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Mengangkat judul yang sejenis dengan Peneliti yakni Lembaga Dakwah Kampus	1. Tempat penelitian, 2. Subjek penelitian.
2.	Raden Anawiyah (143300549) 2014/ Peran Lembaga Dakwah Kampus Sebagai Media Pembinaan Akhlak Studi di LDK Karisma Universitas Serang Raya.	Mengangkat judul yang sejenis dengan Peneliti yakni Lembaga Dakwah Kampus	1. Tempat penelitian, 2. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian V (lima) bab sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penelitian.
2. **BAB II KAJIAN TEORI**: Pada bab ini menjelaskan tentang manajemen dakwah, unsur-unsur manajemen dakwah, metode dakwah dan lembaga dakwah kampus.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** : Pada bab ini menjelaskan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.
5. **BAB V PENUTUP** : Pada bab ini menjelaskan tentang Simpulan dan Saran-Saran.